

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam sebuah penelitian, tentu adanya suatu rancangan penelitian yang berfungsi untuk mempermudah peneliti untuk melaksanakan dan menyelesaikan sebuah penelitian yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang artinya hasil dari penelitiannya disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka dan juga statistik.⁵² Sedangkan dalam bukunya Sarwono menjelaskan bahwa metode penelitian kuantitatif adalah sebuah pendekatan penelitian yang mementingkan adanya variabel-variabel sebagai objek penelitian dan variabel-variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasionalisasi variabel masing-masing.⁵³ Variabel dalam penelitian ini merupakan kajian objek pengamatan penelitian yang akan dijadikan penelitian oleh peneliti, dalam hal ini yang akan menjadi variabel penelitian adalah dukungan sosial keluarga dan *burnout* akademik.

1. Variabel Bebas (X) : Dukungan Sosial Keluarga
2. Variabel Terikat (Y) : *Burnout* Akademik

B. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam bukunya Yusuf merupakan keseluruhan dari unit atas sebuah informasi yang diinginkan oleh peneliti dapat berupa manusia,

⁵² Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hal. 30.

⁵³ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2006), hlm 53

hewan, tumbuhan maupun kejadian-kejadian dalam suatu daerah yang telah ditetapkan.⁵⁴ Maka dapat diartikan ialah populasi merupakan sebuah kumpulan atau keseluruhan atas sesuatu yang dapat menghasilkan informasi yang diinginkan oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V dari beberapa sekolah MI di Kecamatan Purwoasri.

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Purwoasri meliputi siswa kelas V dari MI Plus Bustanul Mu'min di Desa Belor, MI Al Huda di Desa Tugu, MI Al Istiqlal di Desa Woromarto, MI Darul Muta'allimin Desa Dayu, dan MI Islamiyah Desa Karang Pakis Kecamatan Purwoasri.

Tabel 3.1
Data Populasi Penelitian

Asal Sekolah	Jumlah Siswa Kelas V
MI Darul Muta'allimin	13
MI Islamiyah	6
MI Al – Istiqlal	29
MI Al – Huda	22
MI Plus Bustanul Mu'min	38
Total Populasi	108

2. Sampel

Dalam bukunya Yusuf sampel merupakan suatu ukuran atau jumlah dengan kadar yang terbatas dari proses pemilihan atas suatu populasi.⁵⁵ Dapat diartikan bahwa, sampel merupakan suatu jumlah dengan batasan-batasan yang ditetapkan oleh peneliti yang sudah melalui proses

⁵⁴ Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, hlm 146

⁵⁵ *Ibid*, hlm 150

pemilihan atau pengambilan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang ditetapkan oleh peneliti atas suatu populasi.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *non probability sampling* untuk menentukan besarnya sampel yaitu *sampling* jenuh untuk digunakan sebagai kriteria dalam pemilihan sampel. Dalam bukunya Sugiyono, *sampling* jenuh adalah salah satu metode dalam pengambilan sampel jika seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik pengambilan sampel ini biasanya dilakukan apabila jumlah populasi relatif sedikit.⁵⁶

Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah total sampling yaitu seluruh populasi dijadikan sampel penelitian karena jumlah populasi sedikit. Sehingga dapat diketahui bahwa sampel dari penelitian ini adalah total seluruh populasi yaitu seluruh siswa kelas V MI di Kecamatan Purwoasri.

C. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan bentuk data yang sifatnya kuantitatif yang bersumber pada data primer dan data sekunder. Dalam bukunya Sarwono menjelaskan bahwa data primer merupakan data yang diperoleh dari informan atau subjek yang diteliti secara langsung sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dengan cara mendengarkan atau dengan cara membaca sesuatu.⁵⁷ Dalam hal ini data primer didapatkan dari hasil survei peneliti kepada sampel penelitian yakni siswa kelas

⁵⁶Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2007) hlm 68

⁵⁷ Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, hlm 209

V MI, sedangkan data sekunder didapatkan dari jurnal, artikel, buku, dan lain sebagainya diluar sampel penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian tentunya salah satu tahapan yang harus dilakukan peneliti ialah pengumpulan data. Dimana dalam mengumpulkan data-data penelitian tentu dibutuhkan cara atau metode atau teknik dalam pengambilan data penelitian. Dalam bukunya Siyoto dan Sodik menjelaskan bahwa tahap pengumpulan data harus selalu dipantau agar data yang diperoleh dapat terjaga nilai validitas dan reliabilitasnya.⁵⁸ Terdapat berbagai cara untuk pengambilan data penelitian seperti dengan menggunakan angket, wawancara, observasi, dan lain sebagainya.

Penelitian ini, untuk mengumpulkan data-data penelitian menggunakan metode penyebaran angket kepada seluruh responden atau subjek-subjek yang dijadikan sampel penelitian sebagaimana dalam bukunya Yusuf, teknik pengambilan data dengan menyebarkan angket ini bertujuan untuk mendapatkan data yang lebih relevan dengan tujuan penelitian yang sudah ditetapkan, dan dapat mengumpulkan informasi dengan nilai validitas dan reliabilitas yang tinggi.⁵⁹

Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan beberapa daftar pernyataan dengan beberapa alternatif pilihan jawaban. Oleh karena itu, responden memberikan jawaban dengan mencentang salah satu diantara beberapa pilihan jawaban lainnya. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dukungan sosial keluarga dari House dan

⁵⁸ Siyoto, Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, hlm 75

⁵⁹ Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, hlm 199

angket *burnout* akademik dari Schaufeli. Sebelum melakukan uji lapangan angket dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu.

Dalam proses pembuatan instrumen penelitian, peneliti melakukan proses adaptasi alat ukur dimana proses ini dalam bukunya Hidayatullah dan Abdan merupakan suatu proses mengadaptasi dari suatu lingkungan bahasa dan budaya tertentu ke lingkungan bahasa dan budaya dari lainnya. Terdapat langkah-langkah dalam mengadaptasi alat ukur sebagai berikut:

- a. Melakukan translasi instrumen ke bahasa baru, dimana pada tahap ini semua instrumen diterjemahkan ke dalam bahasa yang digunakan
- b. Sintesis versi terjemahan, dimana tahap ini membandingkan antara instrumen yang sudah diterjemahkan dengan instrumen asli
- c. Evaluasi versi sintesis oleh ahli, pada tahap ini sintesis yang dibuat oleh peneliti akan dinilai oleh ahli
- d. Evaluasi pada target populasi, dimana pada tahap ini akan mengevaluasi kesesuaian antara instrumen penelitian dengan populasi penelitian
- e. *Back translation* yaitu tahapan menerjemahkan kembali instrumen penelitian agar tidak jauh pengertian dari instrumen asli
- f. Studi pilot, pada tahap ini instrumen bisa diujikan kepada sampel⁶⁰

Pada penelitian ini, peneliti hanya melakukan beberapa tahap dalam mengadaptasi alat ukur yaitu dengan mencari, memperhatikan, dan menggunakan alat ukur seperti dimensi dan indikator dari sumber jurnal-jurnal terdahulu, melakukan proses *professional judgement* pada dosen ahli

⁶⁰ M. Syarif Hidayatullah, M. Abdan Shadiqi, *Diktat Kuliah Konstruksi Alat Ukur Psikologi*, (Banjarmasin : Universitas Lambung Mangkurat, 2020) hlm 28

bidang psikologi serta menjelaskan populasi sampel dalam penelitian, setelah itu melakukan penelitian pada sampel penelitian.

1. Angket Dukungan Sosial Keluarga

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dukungan sosial keluarga yang mengacu berdasarkan dimensi dan indikator dukungan sosial keluarga yang dikemukakan oleh House diantaranya adalah dukungan emosional, dukungan informasi, dukungan instrumental, dan dukungan penghargaan.

Angket dukungan sosial ini berjumlah 40 butir item, yang terdiri dari terdiri dari 20 butir item *favorable* dan 20 butir item *unfavorable*. Hasil data dukungan sosial keluarga akan diperoleh melalui angket yang tersedia sebanyak 4 pilihan alternatif jawaban yaitu SS (sangat setuju), S (setuju), TS (tidak setuju), dan STS (sangat tidak setuju). Berdasarkan hal tersebut, responden akan diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan kondisi yang dirasakannya.⁶¹

Dalam beberapa pilihan alternatif jawaban yang tersedia dalam kuisisioner penelitian, masing-masing jawaban mempunyai bobot. Untuk item *favorable* mempunyai bobot adalah SS = 4, S = 3, TS = 2, STS = 1. Sedangkan bobot pada item *unfavorable* adalah SS = 1, S = 2, TS = 3, STS = 4.

⁶¹ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Jakarta, Pustaka Belajar, 2017), hlm 37.

Tabel 3.2
Blueprint Penelitian Variabel Dukungan Sosial Keluarga

NO	Dimensi	Indikator	Aitem		Jumlah
			F	UF	
1	Dukungan emosional	Perhatian dari keluarga	1, 21	11, 31	4
		Empati dari keluarga	2, 22	12, 32	4
		Kepedulian dari keluarga	3, 23	13, 33	4
2	Dukungan instrumental	Mendapatkan bantuan berupa barang	4, 24	14, 34	4
		Mendapatkan bantuan berupa jasa (tindakan)	5, 25	15, 35	4
3	Dukungan informasi	Mendapatkan nasehat dari keluarga	6, 26	16, 36	4
		Mendapatkan saran dari keluarga	7, 27	17, 37	4
		Mendapatkan petunjuk dari keluarga	8, 28	18, 38	4
4	Dukungan penghargaan	Penghargaan (feedback) yang positif	9, 29	19, 39	4
		Kritik yang positif	10, 30	20, 40	4
TOTAL			20	20	40

2. Angket *Burnout* Akademik

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket *burnout* akademik yang diambil dari teori Schaufeli yang menjelaskan

terdapat dimensi serta indikator *burnout* akademik yaitu *exhaustion*, *cynicism*, dan *reduce of professional efficacy*. Angket dukungan sosial ini berjumlah 36 butir item, yang terdiri dari terdiri dari 18 butir item *favorable* dan 18 butir item *unfavorable*.

Hasil data *burnout* akademik akan diperoleh melalui angket yang tersedia sebanyak 4 pilihan alternatif jawaban yaitu SS (sangat setuju), S (setuju), TS (tidak setuju), dan STS (sangat tidak setuju). Berdasarkan hal tersebut, responden akan diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan kondisi yang dirasakannya.⁶²

Dalam beberapa pilihan alternatif jawaban yang tersedia dalam kuisioner penelitian, masing-masing jawaban mempunyai bobot. Untuk item *favorable* mempunyai bobot adalah SS = 4, S = 3, TS = 2, STS = 1. Sedangkan bobot pada item *unfavorable* adalah SS = 1, S = 2, TS = 3, STS = 4.

Tabel 3.3
Blueprint Penelitian Variabel *Burnout* Akademik

NO	Dimensi	Indikator	Aitem		Jumlah
			F	UF	
1	<i>Exhaustion</i> (Perasaan emosional)	Merasa sumber daya emosionalnya terkuras	1, 21	5, 23	4
		Kekurangan sumber energy	4, 22	6, 24	4
		Sering merasa putus asa	13, 27	25, 30	4

⁶² *Ibid.*

2	<i>Cynicism</i> (Ketidakpedulian)	Tidak mempedulikan tugas	2, 28	9, 31	4
		Tidak memiliki minat dalam belajar	7, 29	10, 32	4
		Malas untuk belajar	12, 20	26, 33	4
3	<i>Reduce of Professional Efficacy</i>	Tidak mempunyai keyakinan diri	3, 18	15, 34	4
		Tidak mampu menyelesaikan tugas	11, 17	14, 35	4
		Tidak mempunyai motivasi	8, 19	16, 36	4
TOTAL			18	18	36

E. Analisis Data

Sebuah penelitian, seorang peneliti dalam mengolah data penelitian tentunya harus melakukan salah satu tahapan yakni analisis data agar data yang sudah diperoleh dari penelitian dapat diukur dan dijelaskan sesuai dengan prosedur penelitian yang sudah ada. Dalam bukunya Priyatno analisis data adalah sebuah kegiatan dalam penelitian berupa perhitungan data penelitian agar data tersebut dapat disajikan secara sistematis, terperinci dan dapat pula diinterpretasi.⁶³ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis data yakni metode analisis statistik.

Sedangkan metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi linier sederhana. Uji regresi linier dalam bukunya Harlan merupakan salah satu teknik statistik untuk memperoleh model

⁶³ Duwi Priyatno, *Belajar Alat Analisis Data Dan Cara Pengolahannya Dengan SPSS*, (Yogyakarta : Gava Media, 2016), hlm 1

hubungan (persamaan) dalam 1 variabel terikat dengan 1 atau lebih variabel bebas.⁶⁴ Sedangkan regresi linier sederhana merupakan jenis dari uji regresi linier dimana regresi linier sederhana hanya ada 1 variabel bebas. Dimana analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.

Analisis data dalam penelitian dapat dilakukan apabila telah melakukan uji prasyarat agar kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari kebenaran yang seharusnya. Uji prasyarat dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji linieritas, dan uji hipotesis.

a. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Dalam bukunya Priyatno menjelaskan bahwa uji validitas digunakan sebagai alat untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen penelitian dari item-item dalam angket. Item angket apabila nilainya valid maka hasilnya akan bisa dipercaya. Akan tetapi sebaliknya, jika hasilnya tidak valid maka item tersebut harus dibuang atau diperbaiki.⁶⁵

Pada uji validitas ini, angket yang akan diujikan kepada responden akan diuji terlebih dahulu apakah dari setiap angket penelitian tersebut valid atau tidak. Dimana apabila angket tersebut valid, maka seterusnya angket tersebut akan layak untuk digunakan. Dan sebaliknya, apabila tidak valid maka angket tersebut tidak layak untuk digunakan pada penelitian selanjutnya atau harus dihapus.

⁶⁴ Johan Harlan, *Analisis Regresi Linier*, (Depok : Gunadarma, 2018), hlm 5

⁶⁵ Priyatno, *Belajar Alat Analisis Data Dan Cara Pengolahannya Dengan SPSS*, hlm 143

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam bukunya Priyatno digunakan untuk menguji konsistensi alat ukur. Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang berarti seberapa jauh hasil pengukuran tersebut memiliki tingkat kepercayaan, konsistensi, dan kestabilan yang dapat dipercaya.⁶⁶

Dalam uji reliabilitas ini, angket yang diujikan kepada responden akan diuji kepercayaan atau konsistensinya apakah jika dilakukan penelitian ulang hasilnya tetap (konsisten) atau tidak. Dengan kata lain, uji reliabilitas ini digunakan untuk menguji angket apakah angket tersebut reliabel atau tidak. Sebab apabila hasilnya reliabel maka apabila dilakukan penelitian ulang dengan waktu yang berbeda maka hasilnya akan tetap reliabel dan sebaliknya, apabila hasilnya tidak reliabel maka angket tersebut hasilnya meragukan atau tidak konsisten.

b. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini dalam menganalisis data penelitian, peneliti melakukan uji asumsi klasik sebagai uji prasyarat. Dimana uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah analisis yang digunakan telah memenuhi prasyarat yang berlaku atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas dan uji linieritas sebagai uji asumsi klasik.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam bukunya Perdana menjelaskan bahwa uji ini digunakan untuk melihat normal atau tidaknya sampel dari

⁶⁶ *Ibid*, hlm 154

populasi suatu penelitian.⁶⁷ Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov* karena teknik ini adalah teknik yang paling umum digunakan. Dengan melihat hasil uji normalitas ini, apabila data berdistribusi normal maka data tersebut diambil dari populasi yang normal. Namun apabila berdistribusi tidak normal maka data tersebut diambil dari populasi yang tidak normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas dalam bukunya Priyatno menjelaskan bahwa uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dua variabel penelitian menunjukkan hubungan yang linier atau tidak linier.⁶⁸ Dalam penelitian ini, sebelum melakukan uji hipotesis maka harus melakukan uji prasyarat salah satunya uji linieritas dimana untuk menguji data dari variabel penelitian tersebut berpengaruh atau tidak maka harus diketahui apakah hubungan tersebut linier atau tidak. Apabila hasilnya linier maka terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial keluarga terhadap *burnout* akademik. Dan sebaliknya, apabila tidak linier maka hubungan kedua variabel tersebut tidak signifikan.

c. Uji Hipotesis

Hipotesis penelitian ini adalah terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara dukungan sosial keluarga terhadap *burnout* akademik. Untuk menguji hipotesis maka peneliti menggunakan analisis regresi linier

⁶⁷ Echo Perdana, *Olah Data Skripsi Dengan SPSS*, (Bangka Belitung : Lab Kom Manajemen FE, 2016), hlm 42

⁶⁸Priyatno, *Belajar Alat Analisis Data Dan Cara Pengolahannya Dengan SPSS*, hlm 106

sederhana sebab yang ingin diketahui oleh peneliti adalah ada tidaknya pengaruh antara variabel X terhadap Y dan seberapa besar pengaruh tersebut. Dimana teknik analisis ini digunakan pada 1 variabel bebas dan 1 variabel terikat, dengan model persamaan sebagai berikut:

$$Y' = \alpha + bX$$

Keterangan:

Y' : Subjek pada variabel dependen yang diprediksi

α : Nilai Y ketika Nilai $X=0$ (Nilai Konstan)

b : Koefisien regresi atau angka arah yang menunjukkan peningkatan atau penurunan pada variabel dependen yang berdasar pada perubahan nilai dari variabel independen. Apabila bertanda (+) maka artinya mengalami peningkatan atau arah garis naik dan apabila tanda (-) maka mengalami penurunan atau arah garis turun

X : Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu⁶⁹

⁶⁹ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, hlm 261